

Implementasi Metode Bervariasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar di MTs Irsyadun Nasi'in Desa Kasiyan Timur Kec. Puger Kab. Jember

Moh. Qurtubi

Universitas Islam Jember, Indonesia

Email: qurtubi59@gmail.com

ABSTRAK

Metode pembelajaran sangat erat kaitannya dengan kemampuan dan keterampilan seorang guru dalam menyusun, menentukan dan meningkatkan semua strategi kegiatan dalam proses belajar mengajar. Karena dengan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kepada siswa, berpengaruh kepada keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa. Pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan diberikan kepada siswa, agar tujuan dalam proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (Field Research), dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara (interview). Analisis data menggunakan reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan kesimpulan (conclusion drawing/verification). Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode bervariasi dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fikih siswa kelas VII di MTs Irsyadun Nasi'in Kasiyan Timur Puger Jember tahun pelajaran 2021/2022 sangat membantu siswa dalam peningkatan hasil belajar karena dengan metode yang bervariasi siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar, minat siswa semakin meningkat, siswa semakin bersemangat dan mudah menerima pelajaran dengan baik sehingga siswa mudah memahami materi yang diajarkan serta dapat menyelesaikan tugas yang guru berikan dengan nilai bagus yang dalam hal ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dan cara guru mengetahui keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan yaitu dengan melihat nilai tes lisan siswa dan hasil belajar bisa dilihat dari nilai tes lisan, tugas, PTS atau PAS siswa kebanyakan nilai para siswa bagus, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai di bawah KKM.

Kata Kunci: Metode bervariasi, hasil belajar, mata pelajaran Fikih

PENDAHULUAN

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 1 dan 3, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Departemen Pendidikan Nasional, 2012: 2).

Pendidikan luar sekolah adalah pendidikan yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia dengan peraturan-peraturan yang flexible (Moh. Qurtubi dan Saman Hudi, 2021:7).

Pada suatu jenjang pendidikan yang didalamnya terdapat proses belajar mengajar, yaitu yang dilakukan oleh guru dan siswa melalui suatu lembaga pendidikan baik itu dari lembaga pendidikan formal, non formal maupun informal. Guru, murid, dan bahan ajar merupakan unsur yang dominan dalam proses pembelajaran. Ketiga unsur ini saling berkaitan, mempengaruhi serta menunjang

menunjang antara satu dengan lainnya. Jika salah satu tidak ada, maka ke dua unsur yang lain tidak dapat berhubungan secara wajar dan proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik. Jika proses belajar mengajar itu ditinjau dari segi kegiatan guru, maka terlihat bahwa guru memegang peranan prima. Ia berfungsi sebagai pembuat keputusan yang berhubungan dengan perencanaan, implementasi, dan penilaian/evaluasi (Abdul Majid, 2006: 10).

Metode dalam mengajar berperan sebagai sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar. Dengan metode ini diharapkan menjadi intraksi belajar mengajar antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Tidak diragukan bahwa dorongan belajar mempunyai peranan besar dalam menumbuhkan semangat pada murid untuk belajar (Muhammad Abdullah Ad-Duweisy, 2006: 20).

Metodologi mengajar adalah ilmu yang mempelajari cara-cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik dalam arti tujuan pengajaran tercapai Agar tujuan

pengajaran tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh pendidik, maka perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar (Ahdar Djamaluddin dan Wardana, 2019: 44-45).

Dalam sebuah proses belajar mengajar, agar system pembelajaran di dalam kelas dapat mencapai tujuan yang diharapkan, maka seorang guru harus mampu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Maka dari itu, peranan metode pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena metode pembelajaran adalah sebuah metode atau cara yang dipakai guru untuk mempermudah guru dalam memberikan materi pembelajaran agar bisa dipahami oleh siswa.

Metode pembelajaran sangat erat kaitannya dengan kemampuan dan keterampilan seorang guru dalam menyusun, menentukan dan meningkatkan semua strategi kegiatan dalam proses belajar mengajar. Karena dengan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kepada siswa, berpengaruh kepada keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa. Pemilihan metode

pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan diberikan kepada siswa, agar tujuan dalam proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Proses belajar mengajar bertujuan agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal yaitu dengan melibatkan siswa secara aktif baik fisik, mental maupun emosi. Keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat memberi kesempatan dan peluang untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilannya. Interaksi dalam proses belajar mengajar, penguasaan materi pelajaran dan nilai hasil belajar yang masih kurang optimal dapat disebabkan oleh faktor siswa itu sendiri dan juga proses pembelajaran yang kurang merangsang siswa untuk berperan aktif di dalamnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini, merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara (*interview*). Analisis data menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan Penelitian lapangan yang dilakukan di kelas VII MTs Irsyadun Nasî'in Kasiyan Timur Puger Jember Tahun Pelajaran 2021/2022, khusus pada mata pelajaran Fikih. Adapun rincian pembahasannya adalah sebagai berikut.

Implementasi Metode Bervariasi Dalam Mata Pelajaran Fikih Kelas VII Di Mts Irsyadun Nasî'in Kasiyan Timur Puger Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, banyak hal yang perlu diperhatikan salah satu diantaranya adalah penerapan metode pembelajaran. Metode sangat penting dalam proses pembelajaran, tidak ada satupun kegiatan belajar yang tidak menggunakan metode pembelajaran. Karena dengan adanya metode dapat memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, maka metode yang digunakan guru harus sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut. Oleh karena itu guru harus menerapkan beberapa metode pembelajaran untuk satu kali pertemuan yang dapat dipadukan dengan beberapa metode pembelajaran lainnya untuk

membahas satu materi dalam mata pelajaran Fikih.

Metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan interaksi antara guru dengan siswa. Metode mengajar beraneka ragam jenisnya dan setiap metode mengajar ada kelemahan atau kelebihanannya masing-masing. Oleh sebab itu dalam praktek mengajar mustahil hanya menggunakan satu metode mengajar. kombinasi penggunaan dari beberapa metode mengajar merupakan keharusan dalam praktek mengajar (Nana Sudjana, 2003: 97).

Berdasarkan wawancara yang peneliti dapatkan, penggunaan metode bervariasi pada mata pelajaran Fikih di kelas VII MTs Irsyadun Nasî'in yang diampu oleh ibu Winda sangat dibutuhkan untuk membantu siswa lebih aktif di dalam kelas saat pembelajaran. Setiap pertemuan metode yang digunakan pasti berubah-ubah dan bervariasi tergantung pada materi yang akan diajarkan. Dengan begitu siswa tidak merasa bosan dan lebih aktif dalam belajar. Karena dengan metode yang bervariasi, siswa semakin bersemangat dan mudah menerima pelajaran dengan baik sehingga mereka mudah memahami materi yang diajarkan. Dengan metode yang

tepat akan menghasilkan pembelajaran yang berkualitas dan akhirnya akan berdampak positif bagi hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Tidak hanya itu, setelah pembelajaran mata pelajaran fikih ibu Winda selalu memberikan post test kepada siswa. Post test sendiri berbeda dengan tugas atau PR. Post test ini bertujuan agar guru tahu seberapa jauh siswa paham akan materi yang sudah diajarkan. Mayoritas siswa dapat menjawab post test dengan benar sesuai pemahaman siswa. Dan siswa berargumentasi sesuai dengan pemahaman mereka sendiri. Ini menunjukkan bahwa metode bervariasi yang digunakan ibu Winda dalam pembelajaran sangatlah bagus dan tepat sasaran.

Dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode bervariasi efektif diterapkan, terbukti ketika proses pembelajaran Fikih di kelas VII berlangsung kondusif, siswa antusias mengikuti pembelajaran dan aktif bertanya juga dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan pemahaman siswa sendiri. Adapun penerapan metode bervariasi yang sesuai dengan materi semakin mempermudah penyerapan materi pelajaran.

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII Dengan Menggunakan Metode Bervariasi Di Mts Irsyadun Nasi'in Kasiyan Timur Puger Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses pembelajaran yang dilakukan secara sadar dan dapat memberikan perubahan tingkah laku baik itu pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai. Disamping factor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada factor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar ketekunan, social, ekonomi, dan factor fisik dan psikis. Sungguhpun demikian hasil yang dapat diraih masih juga bergantung dari lingkungan. Artinya, ada factor-faktor yang berada diluar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Salah satu lingkungan belajar

di sekolah, ialah kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar-mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. Hasil belajar pada hakikatnya tersirat dalam tujuan pembelajaran. oleh sebab itu hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran, (Ahmad Sabri, 2005: 48-49).

Berdasarkan wawancara yang peneliti dapatkan, peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VII dengan menggunakan metode bervariasi di MTs Irsyadun Nasî'in yang diampu oleh ibu Winda sangat membantu siswa dalam peningkatan hasil belajar karena dengan menggunakan metode variasi yaitu tidak hanya ceramah saja tetapi juga menggunakan metode pembelajaran yang lain seperti audio visual, terdapat gambar yang ditampilkan, tanya jawab, diskusi dan metode pembelajaran lainnya. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi siswa tergugah minatnya dan akhirnya tingkat keberhasilan belajar akan semakin tinggi.

Dengan metode yang bervariasi, siswa tidak cepat bosan dan lebih aktif dalam belajar. Karena

dengan metode yang bervariasi, dapat mempengaruhi siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar, hal ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa semakin bersemangat dan mudah menerima pelajaran dengan baik sehingga siswa mudah memahami materi yang diajarkan dan dapat menyelesaikan tugas yang guru berikan dengan nilai yang bagus.

Dan cara guru mengetahui keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan yaitu dengan melihat nilai tes lisan siswa yang dikarenakan harus ada nilai harian. Dan hasil belajar bisa dilihat dari nilai tes lisan, tugas, PTS dan PAS siswa, kebanyakan nilai para siswa bagus-bagus. Meskipun masih terdapat empat siswa yang mendapat nilai di bawah KKM itupun masih di atas nilai 70.

Dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan bahwa penggunaan metode bervariasi sangat membantu siswa dalam peningkatan hasil belajar karena dengan metode yang bervariasi siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar, minat siswa semakin meningkat, siswa semakin bersemangat dan mudah menerima pelajaran dengan baik sehingga siswa mudah memahami materi yang diajarkan serta dapat menyelesaikan

tugas yang guru berikan dengan nilai bagus yang dalam hal ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dan cara guru mengetahui keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan yaitu dengan melihat nilai tes lisan siswa dan hasil belajar bisa dilihat dari nilai tes lisan, tugas, PTS atau PAS siswa kebanyakan nilai para siswa bagus, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai di bawah KKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode bervariasi efektif diterapkan, terbukti ketika proses pembelajaran Fikih di kelas VII berlangsung kondusif, siswa antusias mengikuti pembelajaran dan aktif bertanya juga dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan pemahaman siswa sendiri. Adapun penerapan metode bervariasi yang sesuai dengan materi semakin mempermudah penyerapan materi pelajaran.
2. Dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode bervariasi

sangat membantu siswa dalam peningkatan hasil belajar karena dengan metode yang bervariasi siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar, minat siswa semakin meningkat, siswa semakin bersemangat dan mudah menerima pelajaran dengan baik sehingga siswa mudah memahami materi yang diajarkan serta dapat menyelesaikan tugas yang guru berikan dengan nilai bagus yang dalam hal ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dan cara guru mengetahui keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan yaitu dengan melihat nilai tes lisan siswa dan hasil belajar bisa dilihat dari nilai tes lisan, tugas, PTS atau PAS siswa kebanyakan nilai para siswa bagus, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai di bawah KKM.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional,
*Undang-Undang R.I Nomor 20
Tahun 2003 tentang Sisdiknas
& Peraturan Pemerintahan RI
Tahun 2010 Tentang
Penyelenggaraan Pendidikan
Serta Wajib Belajar.*
(Bandung: citra umbara ra.
2012), hlm. 2.

Moh. Qurtubi dan Saman Hudi.
Kontribusi Pondok
Pesantren dalam Pembinaan
Pendidikan di Pesantren
Nurul Islam 1 Jember. *Jurnal
Pendidikan dan Kajian
Aswaja*. Vol. 7 No. 1. (Juni,
2021). hlm. 7.

Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran
Mengembangkan Standar
Kompetensi Guru*, (Bandung:
pt remaja rosidakarya. 201).
hlm. 91.

Muhammad Abdullah Ad-Duweisy,
*Menjadi Guru Yang Sukses
Dan Berpengaruh*, (Surabaya:
Elba. 2006) hlm. 20.

Ahdar Djamaluddin dan Wardana.
*Belajar Dan Pembelajaran 4
Pilar Peningkatan Kompetensi
Pedagogis*, (Parepare: CV.

Kaaffah Learning Center.
2019), hlm. 44-45.

Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses
Belajar Mengajar.....* hlm.
97.

Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar
Dan Micro Teaching*, (Jakarta:
Quantum Teaching, 2005),
Hlm. 48-49.